

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap insan. Dikarenakan dengan pendidikan dapat membangun kualitas suatu bangsa. Tantangan untuk menuju pendidikan yang berkualitas diantaranya yaitu diharuskan untuk lebih mengerti terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, menghasilkan suatu perubahan yang kreatif dan inovatif, serta dapat saling berkomunikasi antara tenaga pendidik dan peserta didik, dan dapat berpikir kritis untuk memecahkan suatu masalah.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan dalam proses belajar mengajar untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Pembelajaran daring telah banyak dilakukan dalam konteks perguruan tinggi, terbukti dari beberapa penelitian yang menjelaskan hal tersebut (Fitriyani, Fauzi, & Sari, 2020), pembelajaran daring memberikan manfaat dalam membantu menyediakan akses belajar bagi semua orang, sehingga menghapus hambatan secara fisik sebagai faktor untuk belajar dalam ruang lingkup kelas (Fitriyani, Fauzi, & Sari, 2020) bahkan hal tersebut dipandang sebagai sesuatu yang efektif untuk diterapkan khususnya dalam perguruan tinggi, akan tetapi menurut (Fitriyani, Fauzi, & Sari, 2020) tidak bisa dipungkiri bahwa tidak semua pembelajaran dapat dipindahkan ke dalam lingkungan pembelajaran secara online (Fitriyani et al., 2020).

Terkait mengenai kebijakan pemerintah dengan melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) selama masa pandemi Covid-19, dapat dilihat pengaruh bagi kehidupan masyarakat di Indonesia, yaitu salah satunya yang berdampak pada bidang Pendidikan di Indonesia. Kemudian surat edaran yang telah dikeluarkan oleh Mendikbud Nomor 3 tahun 2020 mengenai proses penanganan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 pada satuan pendidikan, para pendidik dan siswa melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran jarak jauh untuk menghindari dan melakukan pencegahan

penyebaran Covid-19. Kemendikbud mengatakan agar kegiatan perkuliahan dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media pembelajaran *Online* seperti *E-learning, Zoom, Google Meet, Google Classroom, WhatsApp* dan dll.

Seorang tenaga pendidikan harus memiliki kewajiban untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, dimana setiap siswa yang mengikuti proses belajar dan mengajar tersebut aktif dalam bertanya serta dapat mengembangkan potensi yang di miliki setiap individunya masing-masing. Siswa dapat mengikuti pembelajaran secara berkualitas di dasari dengan aspek yang dapat mempengaruhi pembelajaran tersebut diantaranya yaitu: pengajaran, penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi dari perilaku belajar peserta didik, kondisi dan suasana belajar yang kondusif serta media pembelajaran yang inovatif dalam menunjang proses belajar (Asusti & Bhakti, 2018).

Menurut Slameto (2015) belajar adalah proses untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru, yang diperoleh dari hasil pengalaman dalam berinteraksi dilingkungannya. Seseorang dikatakan belajar apabila mengalami perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak bisa menjadi bisa. Pelaksanaan belajar bisa dapat dilakukan sama dengan semua siswa tetapi hasil belajar dapat berbeda pada setiap siswa. Sejak merebaknya pandemi yang disebabkan oleh virus Corona di Indonesia, banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebarannya. Salah satunya adalah melalui surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Pendidikan sekolah dasar tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) di sekolah Melalui surat edaran tersebut pihak Kemendikbud memberikan instruksi kepada sekolah untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan siswa untuk belajar dari rumah masing-masing.

Banyak sekolah dengan sigap menanggapi instruksi tersebut, salah satunya SMPN 2 Tirtajaya yang menerbitkan surat edaran tentang kewaspadaan dan pencegahan penyebaran infeksi Covid-19 di lingkungan

SMPN 2 Tirtajaya di dalam surat tersebut dimuat 10 poin yang salah satunya berupa himbauan untuk mengubah pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh yang menyelenggarakan pembelajaran dari rumah untuk mencegah penyebaran Covid-19. Sebagai usaha pencegahan penyebaran Covid-19, WHO merekomendasikan untuk menghentikan sementara kegiatan-kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan massa. Untuk itu pembelajaran konvensional yang mengumpulkan banyak siswa dalam satu ruangan perlu ditinjau ulang pelaksanaannya. Pembelajaran harus dilaksanakan dengan skenario yang mampu meminimalisir kontak fisik antara siswa dengan siswa lain, ataupun antara siswa dengan guru. Penggunaan teknologi digital memungkinkan siswa dan guru berada di tempat yang berbeda selama proses pembelajaran.

Salah satu bentuk pembelajaran alternatif yang dapat dilaksanakan selama masa darurat Covid-19 adalah pembelajaran secara online. Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011) Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Zhang et al., (2004) menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional.

Pembelajaran online pada pelaksanaannya membutuhkan dukungan perangkat-perangkat *mobile* seperti telepon pintar, *tablet* dan laptop yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja Gikas & Grant (2013). Penggunaan teknologi *mobile* memiliki kontribusi besar di dunia pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh Korucu & Alkan (2011). Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara online. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan Google Classroom, Edmodo, dan Schoology (Enriquez, 2014; Sicat, 2015; Iftakhar, 2016), dan aplikasi pesan ini seperti WhatsApp (So, 2016). Pembelajaran secara online bahkan dapat dilakukan

melalui media social seperti Facebook dan Instagram (Kumar & Nanda,2018).

Sejak adanya pandemi pembelajaran tatap muka digantikan dengan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan metode pengajaran terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. Ada banyak media yang digunakan untuk belajar jarak jauh dengan tujuan agar mempermudah proses pembelajaran. Misalnya *Google Classroom*, *Whatsapp*, *Google From* dan lain-lain (Fitriyani dan Fernandes 2020).

Penelitian ini diperkuat dengan fenomena temuan langsung dilapangan menurut guru PPKn untuk melatar belakangi penelitian ini dilakukan. Dengan menyatakan bahwa menurutnya sekolah SMP Negeri 2 Tirtajaya selama proses pembelajaran jarak jauh menggunakan *Whatsapp* untuk memberikan informasi belajar dan *Google Class Room*, *YouTube* untuk pengiriman materi pembelajaran dan *Google From* untuk absensi. Menurut guru PPKn benar selama proses pembelajaran jarak jauh itu berpengaruh terhadap minat belajar siswa, dimana sejak dijalankannya proses pembelajaran siswa berkurang dan banyak hambatan dengan alasan kurang mengerti mengenai materi yang disampaikan secara online sehingga tidak mengumpulkan tugas, sinyal kurang bagus, dan tidak mempunyai kuota internet. Dampak ini sangat mempengaruhi prestasi siswa serta hasil belajar pada pembelajaran yang dilakukan secara online.

Permasalahan pada pembelajaran jarak jauh terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn ini dapat bersumber dari guru maupun siswa. Yang dimana akar penyebab dari permasalahan minat belajar PPKn dari siswa adalah siswa kurang memahami materi yang disampaikan, malas untuk mengerjakan tugas, takut untuk bertanya. Sedangkan akar dari penyebab permasalahan minat belajar PPKn yang bersumber dari guru adalah bagaimana cara guru dalam menumbuhkan minat belajar dalam diri siswa secara efektif.

Dengan cara penggunaan strategi yang tepat pada proses pembelajaran jarak jauh sehingga siswa terbawa nyaman dalam mengikuti pembelajaran. Maka siswa akan efektif dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran jarak

jauh.

Dari penjelasan diatas maka penulis terdorong untuk mengangkat suatu judul tentang “Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII Di Smp Negeri 2 Tirtajaya”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas permasalahan siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Tirtajaya dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Tidak kondusifnya selama proses pembelajaran jarak jauh sehingga siswa tidak efektif untuk mengikuti pembelajaran PPKn.
2. Masih banyak siswa yang terkendala dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh.
3. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan secara daring.
4. Kurangnya minat belajar siswa selama proses pembelajaran jarak jauh

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah di paparkan maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran jarak jauh di sekolah SMP Negeri 2 Tirtajaya ?
2. Apakah terdapat pengaruh dari pembelajaran jarak jauh terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMP Negeri 2 Tirtajaya?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi pembelajaran jarak jauh terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn kelas VIII di Smp Negeri 2 Tirtajaya?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tentang:

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran jarak jauh.

2. Untuk mengetahui besar pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn kelas VIII di Smp Negeri 2 Tirtajaya.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMP Negeri 2 Tirtajaya.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, antara lain yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat diambil adalah untuk menambah wawasan bagi khalayak umum tentang pembelajaran jarak jauh terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn di sekolah.

2. Secara Praktis

Dalam penelitian ini memberikan ilmu serta wawasan baru kepada peneliti, dan dapat menambahkan keilmuan bagi mahasiswa.